

Ebiet G. Ade, Pengemis Dan Tukang Copet

:Anak lelaki kering kerontang
:bersandar di besi palkam, mata terpejam
:Sepotong roti yang digenggam tak dapat sembunyikan
:Dia pasti anak derita, dia anak gelandangan

:Lelaki tua rambut beruban
:menjulurkan kepala saat lewat melintas
:untuk menengok sahabatnya si kecil kurus kering
:Sepanjang gerbang ditelusuri menyambung hari ini

:Ditepuknya pundak si kurus kering
:Lutut tertekuk rapat ke dada
:Diguncangkan tulang belulang
:Tetap diam tak bergeming hm hm

:Menangis si tua sendirian
:Sahabat yang setia mati kelaparan
:Burung gereja berkerumun belasungkawa
:Direbahkan tubuh dan diam , ia putus asa

:Bacalah di koran hari ini
:Dua orang lelaki tua dan muda
:Mati bersama berpelukan di atas palka
:Pencopet tua dan pengemis sahabat sejati

:hm hm hm hm du du du du du du